

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ekstraksi Data Sistematis Review

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Intervensi	Metode	Hasil
	Nama Jurnal	Negeri				
1	L.J.Labrague., K.Hammad., D.S.Gloe., D.M.McEnroe- Petitte., D.C.Fronda., A.A.Obeidat., M.C.Leocadio. , A.R.Cayaban & E.C.Mirafuent es	2017	Disaster preparedness among nurses: a systematic review of literature	disaster training or courses	systematic review	Factors that increase preparedness for disaster response include previous disaster response experience and disaster-related training. However, it is widely reported that nurses are insufficiently prepared and do not feel confident responding effectively to disasters.
	International Nursing Review	USA				
2	G.Taskiran & U.Baykal.	2018	Nurses' disaster preparedness and core	disaster training	descriptive correlational study	'Technical Skills' scored highest across the subscales of the scale, and 'Critical Thinking Skills'

	International Nursing Review	Istanbul, Turkey	competencies in Turkey: a descriptive correlational design			scored lowest. When the total and subscale scores were compared by age group, professional experience, working position and prior disaster experience, there were statistically significant differences.
3	I Made Indra P, Robidi	2019	Gambaran Kesiapan Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana Pada Tahap Mitigasi Di Puskesmas Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang	memberikan kuisioner dan wawancara terhadap tenaga kesehatan yang ada di puskesmas .	survei cross Sectional.	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan tenaga kesehatan padapengurangan risiko bencana pada tahap mitigasi adalah baik (88%). - Kesiapan tenaga kesehatan dalampencegahan bencana pada tahap mitigasi adalah baik (84%). - Tenaga kesehatan dalam pendidikan dan pelatihan bencana pada tahap mitigasi adalah cukup (88%). - Tenaga kesehatan dalam perencanaan penanggulangan bencana pada tahap mitigasi adalah baik (88%).
4	Friska Triani Siregar, Nurul Fadillah	2016	Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanggulangan Dan Pencegahan Banjir Di Papanggo	memberikan kuisioner	survey crosssectional	Hasil penelitian menyatakan frekuensi tingkat pengetahuan masyarakat adalah baik 52% dengan frekuensi usia 26-35 tahun sebanyak 70%, frekuensi pekerjaan merupakan IRT sebanyak 36% dengan frekuensi pendidikan adalah SMA sebanyak 46%, frekuensi jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 56%,
	Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya	Indonesia				

			Rt 12 Rw 03 Tanjung Priok Jakarta Utara			
5	Agus Khoirul Anam, Sri Winarni, Astarina Winda	2018	Upaya Perawat Dalam Fase Mitigasi Bencana Gunung Kelud Berdasarkan ICN Framework	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner	penelitian deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian perawat 40,90% (18 perawat) berumur 36-45 tahun, seluruhnya 100% (44 perawat) perawat pelaksana, sebagian besar 75,00% (33 perawat) berpendidikan D3 Keperawatan, sebagian perawat 45,50% (20 perawat) lama bekerja 1-10 tahun, sebagian perawat 56,80% (25 perawat) belum pernah mengikuti pelatihan bencana, sebagian perawat 56,80% (25 perawat) belum pernah mengikuti pelatihan bencana, dan sebagian besar perawat (31 perawat) pernah mengikuti tanggap darurat bencana Gunung Kelud.
	Jurnal Keperawatan Terapan	Indonesia				
6	Putra Agina Widyaswara Suwaryo, Podo Yuwono	2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana	Sosialisasi atau edukasi mitigasi bencana	metode penelitian analitik observasional.	<ul style="list-style-type: none"> - umur memiliki hubungan terhadap tingkat pendidikan dengan nilai $r=0.605$ yang berarti memiliki kekuatan korelasi kuat. - jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang mitigasi bencana - pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang mitigasi bencana
	University Research Colloquium	Indonesia				

			Alam Tanah Longsor			- pekerjaan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan warga masyarakat tentang mitigasi bencana
7	Masita Malahika, Sefty Rompas, Jeavery Bawotong	2016	Pengaruh Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Keluarga Di Lingkungan I Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado	Penyuluhan atau edukasi	Jenis penelitian adalah <i>experiment</i> dimana teknik yang digunakan adalah <i>one group pre test-post test design</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. - Jenjang pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam memahami sesuatu. - Pengetahuan masyarakat setelah diberikan intervensi meningkat, yang awalnya cukup sebanyak (54%) menjadi baik sebanyak (58%).
	ejournal Keperawatan (e-Kp)	Indonesia				
8	Kusman Ibrahim, Etika Emaliyawati, Desy Indra Yani, Nursiswati	2020	Pelatihan dan Simulasi Penanggulangan Bencana Bagi Masyarakat	Pelatihan	Penelitian ini menggunakan metode <i>experimen</i>	Adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan.
	Media Karya Kesehatan	Indonesia				
9	Yunita Larasati,	2017	Tingkat Pengetahuan	Penelitian ini	Penelitian menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Mayantika Humairoh Utami, Rosa Dwi Pramita, Roisyah, dan Dicky Surya		Masyarakat Terhadap Bencana Banjir, Gempa Bumi, Dan Tanah Longsor Di Kecamatan Wonogiri	menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data	metode random sampling yang digunakan untuk menentukan bangunan yang menjadi sumber data penelitian.	pengetahuan masyarakat mengenai bencana banjir termasuk dalam kategori tinggi.
	Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS	Indonesia				
10	Siti Azizah Susilawati, Hasna Nisrina, Arif Fauzan, Ghufron Abidin, Novi Yuli Lestari	2017	Tingkat Pengetahuan Kebencanaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Karang Tengah	Penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data	Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif presentase.	Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bencana banjir dikatakan hampir siap.
	Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS	Indonesia				

Lampiran 2. Permohonan *Ethical Approval*



No : 008/SPR/AKADEMIK/PSK -FIKES/ESAUNGGUL/VI/2020
Hal : Permohonan Ethical Approval
Lampiran : -

Jakarta, 30 Juni 2020

Kepada Yth,
Ketua Komisi Etik Penelitian UEU
Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA
Jl. Arjuna Utara no.9 Kebon Jeruk
Jakarta 11510

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan bapak/ibu Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul untuk dapat memberikan keterangan lolos uji kaji etik (*ethical approval*) untuk protokol penelitian kami yang berjudul :

**Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Banjir Di
Wilayah Rawan Banjir : Kajian Literatur**

Terlampir kami sampaikan :

1. Formulir Permohonan Kaji Etik Penelitian UEU yang telah diisi
2. Protokol Penelitian
3. Biodata Peneliti
4. Biodata pembimbing penelitian

Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Yang Menandatangani

(Anugrah Lestari)
NIM. 20160303029

Mengetahui
Universitas
Esa Unggul
Kampus studi ilmu keperawatan
Fakultas Ilmu-ilmu kesehatan
Antia, S.Kp., M.Kep
Ka. Prodi Keperawatan

Lampiran 3. Keterangan Lolos Kaji Etik



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0209-20.179/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2020

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG MITIGASI BENCANA BANJIR DI WILAYAH RAWAN BANJIR

Peneliti Utama : Anugrah Lestari
Pembimbing : Yulianti, S.Kp., MM., M.Kep.
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 30 Juli 2020

Ketua

Universitas
Esa Unggul
Dewan Penegakan Kode Etik

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.